

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional menggunakan desain studi cross sectional, dengan cara memeriksa, mengamati dan mengumpulkan data pengukuran variabel independen dengan variabel dependen pada interval waktu tertentu secara bersamaan selama penelitian.

B. Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Diawali dengan pengurusan surat izin penelitian.
- b. Seleksi dan pelatihan pengumpul data mengenai pengisian kuesioner pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Identifikasi sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk memenuhi persyaratan Formulir Partisipasi Studi.
- b. Pengumpulan data dilaksanakan peneliti dengan menggunakan kuesioner.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan perekapan, pengolahan dan analisis data.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Lokasi ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan antara lain :

- a. Dari data pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan pada tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung, masih banyak yang mengalami anemia, yang berarti masih banyak ibu hamil kurang mematuhi konsumsi Tablet tambah darah.
- b. Jumlah sampel di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung memadai.
- c. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan pada lokasi.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember 2022 - April 2023, mulai dari pengurusan izin penelitian hingga penyusunan laporan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang berdomisili di Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Berdasarkan laporan UPTD Puskesmas Kuta Utara data jumlah ibu hamil trimester II dan III sebanyak 226 orang.

2. Sampel

- a. Sampel yang diambil adalah bagian dari populasi dengan kriteria Inklusi sebagai berikut :
- b. Ibu hamil yang tinggal di Wilayah Puskesmas Kuta Utara yang sekaligus menjadi responden.
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi sampel, dan mengisi kuesioner dengan jujur
- d. Ibu hamil trimester II dan trimester III

Sedangkan kriteria Eksklusinya :

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit

- a. Besar sampel

Pehitungan jumlah sampel memakai rumus (Notoatmodjo, 2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{226}{1+2,26(0,1)^2}$$

$$n = 69,32$$

Sampel berjumlah 69 orang ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan (p) dengan taraf kepercayaan 90% yaitu (0,1)

- b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan objek

penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini dikumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi :

- a. Data identitas sampel penelitian meliputi nama, tanggal lahir, umur, usia kehamilan, kehamilan keberapa, pendidikan pekerjaan, alamat dan nomor telepon/Hp.
- b. Data pengetahuan sampel
- c. Data sikap sampel
- d. Data dukungan keluarga sampel
- e. Data kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah.

Data sekunder diperoleh dari catatan arsip yang ada, gambaran umum Puskesmas Kuta Utara seperti sejarah Puskesmas, letak Puskesmas, program layanan gizi Puskesmas dan program layanan untuk ibu hamil Puskesmas Kuta Utara.

2. Cara pengumpulan data

- a. Data primer

Data primer dikumpulkan melalui :

- 1) Data pribadi sampel penelitian meliputi nama, tanggal lahir, umur, usia kehamilan, kehamilan keberapa, pendidikan pekerjaan, alamat dan nomor telepon/Hp dengan metode wawancara.

- 2) Data tingkat pengetahuan dikumpulkan dengan menjawab 15 pertanyaan dengan skala Guttman yaitu benar dan salah.
 - 3) Data sikap dikumpulkan dengan menjawab 10 pertanyaan dengan skala likert.
 - 4) Data dukungan keluarga dikumpulkan dengan menjawab 5 pertanyaan.
 - 5) Data kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah melalui wawancara.
- b. Data sekunder

Data sekunder diambil dengan mencatat atau mefotocopy laporan Desa terakhir dari Wilayah Puskesmas Kuta Utara.

3. Instrument pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan formulir pencatatan seperti formulir identitas sampel, kuesioner pengetahuan ibu hamil sebanyak 10 butir, kuesioner sikap ibu hamil 10 butir, kuesioner dukungan keluarga 5 butir, dan kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data identitas sampel

Data identitas sampel yang meliputi (nama, tanggal lahir, umur, usia kehamilan, kehamilan keberapa, pendidikan pekerjaan, alamat dan nomor telepon/Hp) diolah dan disajikan secara deskriptif.

- b. Data pengetahuan ibu

Data pengetahuan diolah dengan cara : jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh sampel lalu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Skor masing – masing sampel yang diperoleh, dikategorikan menjadi 3, yaitu :

- 1) Pengetahuan Baik : 76-100 %
- 2) Pengetahuan Cukup : 56-75%
- 3) Pengetahuan Kurang : <55%

c. Data sikap

Data sikap diolah dengan jika jawaban sangat setuju (SS) skor 5 ; setuju (S) skor 4 ; ragu-ragu (RG) skor 3 ; tidak setuju (TS) skor 2 ; dan sangat tidak setuju (STS) skor 1, pada pernyataan positif (favorable). Sedangkan pada pernyataan negative (unfavorable) apabila responden sangat setuju (TS) skor 4 ; dan sangat tidak setuju (STS) skor 5. Dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh sampel lalu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Skor masing – masing sampel yang diperoleh dikategorikan menjadi 3, yaitu :

- 1) Sikap Baik : 76-100%
- 2) Sikap Cukup : 56-75%
- 3) Sikap Kurang baik : <55%

d. Data dukungan keluarga

Data dukungan diolah dengan cara : jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh sampel lalu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dukungan} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Skor masing – masing sampel yang diperoleh dikategorikan menjadi 2, yaitu :

- 1) Mendukung : 51-100 %
- 2) Tidak mendukung : <50%

e. Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah

Setelah data terkumpul, data kepatuhan diolah dengan cara dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jml konsum/bln} = \frac{\text{Jml TTD dikonsumsi}}{\text{Jml konsum TTD rentan waktu}} \times 100$$

Skor masing – masing sampel yang diperoleh dikategorikan menjadi 2, yaitu :

- 1) Patuh, jika angka kepatuhannya $\geq 100\%$
- 2) Tidak patuh, jika angka kepatuhannya $< 100\%$

2. Analisis data

- a. Analisis *univariat*, mendeskripsikan gambaran umum setiap variabel dalam penelitian, meliputi identitas ibu hamil, kadar Hb ibu hamil, LiLA ibu hamil, usia kehamilan, kehamilan ke-, pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, dukungan keluarga, data kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah.
- b. Analisis *bivariat*, dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel sebagai berikut :

- 1) Variabel pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah
- 2) Variabel sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah
- 3) Variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah

Untuk menjawab hipotesis yaitu mencari nilai signifikansi dan koefisien korelasi hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman's* ditentukan berdasarkan nilai p. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) berarti Hipotesis diterima, jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti hipotesis ditolak, dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

b_i = Rangking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

Kedekatan hubungan antara dua variabel diperiksa secara sistematis untuk mendapatkan interpretasi koefisien korelasi berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

G. Etika Penelitian

Peneliti perlu paham prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilakukan sedemikian rupa agar peneliti tidak melakukan pelanggaran hak (otonomi) subjek atau responden dan menghindari melakukan hal-hal yang dapat berdampak negatif baik sampel maupun peneliti, dengan mengacu (Yoganci, 2018) prinsip-prinsip etika penelitian berikut ini digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini :

1. *Justice / keadilan*

Peneliti dilarang membedakan sampel berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik atau karakteristik lainnya, dan melakukannya dengan cara yang adil (Notoatmodjo, 2021)

2. *Beneficence and non malefisiense*

Pada prinsipnya penelitian harus dilakukan dari sudut pandang kemanfaatan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat (Notoatmojo, 2012). Selain itu, pengujian ini tidak menimbulkan kerugian atau kerusakan pada sampel karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak menyakiti sampel.

3. *Menghormati martabat manusia (respect for person)*

Dalam prinsip ini, sampel mempunyai hak dalam memilih berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela dan tanpa resiko yang merugikan.